

ANALISIS TINDAK ILOKUSI DALAM DRAMA RIDERS TO THE SEA

KARYA J. M SYNGE

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Sastra Inggris

Oleh:

PUTRI WIDIYA MOKODOMPIT

16091102121



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

ANALISIS TINDAK ILOKUSI DALAM DRAMA *RIDERS TO THE SEA*

KARYA J. M. SYNGE

Putri Widiya Mokodompit¹

Hetty Pelealu²

Christian Ranuntu³

ABSTRACT

*This study entitled “Illocutionary Act in the Drama **Riders to the Sea** By J. M. Synge“ is an analysis of pragmatic investigation that focuses on one aspect of speech acts called the illocutionary act. This research is an attempt to find out the kinds and functions of the illocutionary act in the drama. The collected data have been taken through the utterances uttered by the characters and analyzed descriptively based on the theory of Searle. The research finding shows that there are three categories of illocutionary acts in that drama. Those are assertives : (asserting), (complaining), (proposing), and (reporting). Directives : (advising), (begging), (ordering), and (requesting). Expressives : (deep condolences) and (caviling). This study is expected to give a contribution to language development in linguistic studies especially in analyzing illocutionary acts through pragmatic analysis.*

Keywords: *Illocutionary act, drama Riders to the Sea, pragmatics analysis.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Budaya merupakan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai pengenal unik suatu daerah. Kebudayaan terbentuk dari banyak unsur kompleks, antara lain sistem keagamaan, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Menurut Uhi (2016: 6) Kebudayaan ialah suatu sistem makna yang diciptakan secara historis sebagai sistem kepercayaan dan praktik di mana satu kelompok dapat

¹Mahasiswa yang Bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³ Dosen Pembimbing Teknis

memahami, mengatur dan menyusun kehidupan individu dan komunitas kolektif. Reimann (2014: 5) menyatakan budaya adalah seperangkat cara pandang yang dimiliki oleh sekelompok orang yang tercermin dalam aktivitas hubungan dengan masyarakatnya.

Bahasa memiliki fungsi sebagai media untuk mengungkapkan apa yang ingin kita katakan atau mengungkapkan ide, perasaan, dan pikiran kita. Agar (1991: 167-181) menjelaskan hubungan antara bahasa dan budaya dari sudut pandang yang berbeda: sosiologis, psikologis, dan linguistik. Dalam perspektif pertama, dia mengatakan bahasa dan budaya dapat dipisahkan karena bahasa dapat mengekspresikan budaya yang berbeda, secara psikologis, ada dua cara yang dimiliki seseorang dengan semua pengalaman linguistik dan budaya dalam dirinya, perspektif terakhir yaitu bagaimana praktik linguistik menganalisis budaya di luar konteks. Bahasa juga memiliki aturan tertentu dan dapat dipelajari.

Linguistik ialah ilmu yang mempelajari bahasa secara ilmiah (Mayer 2009: 5). Dia juga menyampaikan bahwa linguistik terdiri dari dua kelompok yaitu mikrolinguistik dan makrolinguistik. Pragmatik juga merupakan salah satu studi di bidang linguistik. Parera (2001: 126) Menjelaskan pragmatik ialah kajian tentang penggunaan bahasa dalam komunikasi, hubungan antar kalimat, konteks, situasi, dan waktu kalimat diucapkan.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada tindak ilokusi dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M Synge. Drama ini merupakan sebuah drama tragedi yang ditulis oleh penulis naskah Sastra Irlandia Renaisans, John Millington Synge. Drama bercerita mengenai permasalahan masyarakat Irlandia yang melukiskan tentang tragedi yang dialami oleh seorang wanita Aran yang kehilangan suami dan lima anaknya di lautan. Cerita ini dibuat berdasarkan kisah nyata di kepulauan Aran. Masyarakat yang tinggal di kepulauan Aran harus hidup dengan cara yang keras. Mereka harus berjuang dan terus hidup melawan alam. Peneliti tertarik untuk menginvestigasi tindak ilokusi dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M Synge karena dalam drama tersebut banyak mengandung aspek tindak ilokusi yang

dihasilkan oleh karakter melalui tuturannya, selain itu juga banyak aspek kehidupan manusia yang dapat ditemukan dalam drama.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Jenis-jenis tindak ilokusi apa saja yang ada dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M. Synge?
2. Fungsi tindak ilokusi apa saja yang ditemukan dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M. Synge?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis ilokusi dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M. Synge.
2. Menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M. Synge.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi perkembangan bahasa khususnya dalam menganalisis tindak ilokusi melalui kajian pragmatik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang meneliti tindak ilokusi.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan tentang tindak ilokusi pada objek penelitian yang berbeda-beda:

1. "A Pragmatic Analysis of illocutionary Acts in English Teaching-Learning process at SMA N 1 Wates Kulon Progo", oleh Kusumo (2015) dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini, dia meneliti tindak ilokusi yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris dalam komunikasi kelas

berdasarkan teori Searle (1979). Dia menemukan bahwa ada empat jenis ilusi yang dilakukan oleh guru Bahasa Inggris dalam komunikasi kelas yaitu: representatif, ekspresif, direktif, dan komisi.

2. "Analisis Tindak Ilokusi yang Dilakukan Tokoh Utama dalam Film *Divergen* Karya Neil Burger", oleh Dianty (2017) dari Pendidikan dan Keguruan Islam Fakultas Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dalam penelitiannya, dia meneliti Analisis Tindak Ilokusi yang Dilakukan Tokoh Utama Dalam Film *Divergen* Karya Neil Burger berdasarkan teori Searle (1980). Dari hasil analisis tersebut peneliti menemukan jawaban atas permasalahan peneliti. Peneliti menemukan bahwa Beatrice, tokoh utama menggunakan semua jenis ilokusi, yaitu *assertives, directives, commissives, expressives, dan declarations*.
3. "Tindak ilokusi dalam Film *Divergent Series Insurgent* Karya Robert Schwentke; Analisis pragmatik", oleh Rembe (2019) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Dalam penelitiannya, dia meneliti Tindak Ilokusi dalam film *Divergent Series Insurgent* Karya Robert Schwentke berdasarkan teori Austin (1962). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dan fungsi dari ilokusi yang terdapat dalam film *Divergent Series Insurgents* diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu *verdictives, exercitives, commitives, behabitives, dan expositions*.
4. "Analisis Tindak Ilokusi dalam Film *Sherlock Holmes*" oleh Nugroho (2011) dari Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra dan Humaniora Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah Jakarta. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Searle (1979). Dari hasil analisis didapatkan lima jenis *illocutionary acts* dalam film *Sherlock Holmes*, yaitu *assertive, directive, commissive, dan expressive*.
5. "Analisis Tindak Ilokusi pada *Prince of Persia: The Sand of Time*", oleh Wardani (2011) dari Fakultas Sastra dan Humaniora Universitas Islam Negeri "Syarif Hidayah Tullah" Jakarta. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Austin (1962). Dalam penelitian ini penulis membahas tentang pemanfaatan ilokusi dalam ujaran tokoh utama dalam film *Prince of Persia: The Sand of Time*. Dari hasil analisis, terdapat lima jenis ilokusi yang digunakan Dastan sebagai pemeran

utama dalam film *Prince of Persia: The son of Time* yaitu: repetitive, arahan, ekspresif, komisif dan deklaratif.

6. “Tindak ilokusi pada *The Headlines and Slogan of Beauty Product Advertisements*”, oleh Mustofa (2017) dari Program Studi Sastra Inggris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Yogyakarta. Dalam penelitiannya, Dia menggunakan teori Searle (1999). Dari hasil analisis, terdapat empat jenis ilokusi yang menjadi *headline* dan slogan iklan produk kecantikan, yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.
7. “Analisis Tindak Ilokusi oleh Tokoh Utama dalam Film *Bertajuk Cinderella* dan Aplikasinya dalam Pengajaran Berbicara di Kelas X Sekolah Menengah Atas” oleh Ciptaningrum (2017) dari Program Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Searle (2005). Dari hasil analisis, terdapat lima jenis ilokusi pada tokoh utama film *Cinderella* yaitu sebagai berikut: asertif dengan 27,87%, direktif dengan 24,77%, komisif dengan 5,30%, ekspresif dengan 41,15%, dan deklaratif dengan 0,88%.
8. “*Illocutionary Acts Found in Barrack Obama's Speech in Baltimore*” oleh Prasetyo (2017) dari Jurusan Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitiannya dia menggunakan teori Austin (1962). Dari hasil analisis didapatkan empat jenis tindak ilokusi yang ditemukan dalam pidato Barrack Obama di Baltimore, yaitu asertif, direktif, komisif, dan ekspresif.
9. "Tindak Ilokusi pada Film *Change-Up* oleh David Dobkin; Analisis Pragmatik", oleh Sondakh (2014) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui jenis dan fungsi dari ilokusi dalam film berdasarkan teori Searle (1970). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dan fungsi ilokusi ditemukan dalam film "*The Change-Up*". Ini diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu *assertives, directive, commissives, expressives, dan declarations*.
10. “Kategori dan Fungsi Tindak Illokusi dalam film *The Devil Wears Prada* Karya David Frankel”, oleh Sumurung (2016) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Samratulangi. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Searle (1970). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis kategori ilokusi dan fungsi teori melalui ujaran yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* Karya David Frankel. Dari hasil analisis, terdapat lima jenis ilokusi yang ditemukan dalam film *The Devil Wears Prada* Karya David Frankel. yaitu asertif, direktif, komissives, ekspresif dan deklaratif.

11. “Tindak Ilokusi Percakapan Tertulis di Buku Pelajaran Siswa SMA Kelas X: *Look Ahead I*” oleh Aribowo (2013) dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Searle. Penelitian ini merupakan upaya untuk menganalisis tindak ilokusi tindak tutur tertulis di kelas X buku teks SMA; *Look Ahead I*. Dari hasil analisis, ditemukan empat jenis ilokusi, yaitu *representatives, directive, commissives, dan ekspresif*.

Landasan Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori ilokusi dari Searle (1979). Searle (1979) menyatakan bahwa dalam melakukan suatu ilokusi seseorang secara khas melakukan tindakan proposisional (mengacu dan predikat), dan mengucapkan kata (morfem dan kalimat). Selain itu, dalam menganalisis data penulis memperhatikan faktor-faktor nonlinguistik dalam setiap percakapan antara penutur dan petutur seperti cara berbicara dengan intonasi tinggi atau rendah, gerakan tangan: mengacukan tangan, ekspresi wajah: senang, marah, tersenyum, sedih, kontak mata dan sebagainya. Searle (1979: 1-29) membagi 5 jenis dan fungsi ilokusi, yaitu:

1. Asertif

Dalam ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang digungkapkan. Fungsi ilokusi ini ialah menyatakan, mengeluh, mengusulkan dan melaporkan.

Contoh:

Landlady bosan dengan perkataan-perkataan Landlord suaminya bahwa dia tidak bisa mengerti keadaan suaminya. Dia berkata:

Landlady: *‘I’m sick of it! I’m sick...’*

‘Aku bosan dengan permasalahan ini! Aku bosan...’

2. Direktif

Ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan penutur. Fungsinya seperti memberi nasihat, memerintah, memohon dan meminta.

Contoh:

Young Man menasehati Landlady yang menangisi mayat Landlord yang tergeletak di lantai.

Young Man: *“Not too far from it, thought. Thank the Lord, he didn’t die in his bath.”*
‘Tidak terlalu jauh dari itu juga. Bersyukurlah pada Tuhan dia tidak mati di dalam kamar mandinya’

3. Komisif

Ilokusi ini penutur terikat pada suatu tindakan pada masa depan. Fungsi ilokusi ini seperti menjanjikan dan menawarkan.

Contoh:

Landlady yang sedang makan menawarkan sesuatu kepada Landlord suaminya.

Landlady: *“Anyway, here’s a cup of tea and slice of somethink, I’m hungry”*
‘Ngomong-ngomong, ini ada segelas teh dan sepotong sesuatu, aku lapar.’

4. Ekspresif

Ilokusi ini bertujuan mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi itu sendiri. Fungsinya seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji dan mengucapkan belasungkawa.

Contoh:

Landlady mengucapkan terima kasih kepada Third relatif yang menjelaskan tentang keberadaan seseorang wanita di samping kamarnya.

Landlady: *“Dear harry, Thank you for yours with ex planations”*
‘Harry sayang, terima kasih atas penjelasanmu’

5. Deklarasi

Berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan relatisa, misalnya mengundurkan diri, memecat, membaptis, memberi nama dan menjatuhkan hukuman.

Contoh:

Andrea mendeklarasikan nama perusahaan tersebut menjadi American.

Runaway Andrea: *“I’m changing the name of this enterprise. It’s going to be called the American Runaway”*

‘Saya sedang mengubah nama perusahaan ini. Itu akan dipanggil dengan nama *American Runaway*

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam memeriksa status kelompok manusia, suatu obyek, sekumpulan kondisi, sistem pemikiran atau bahkan suatu kelas peristiwa pada masa kini (Nazir, 1988; 63).

1. Persiapan

Penulis membaca skripsi yang membahas tentang tindakan ilokusi dan buku pragmatik untuk mengetahui teori yang relevan terkait dengan penelitian. Penulis juga membaca halaman demi halaman dari drama *Riders to the Sea* karya J. M Synge untuk pemahaman yang lebih baik. Penulis membaca beberapa buku tentang linguistik dan tesis untuk mendapatkan pengetahuan tentang kebahasaan, serta mencari tahu perbedaan antara studi sebelumnya dan studi terbaru penulis

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari drama *Riders to the Sea* karya J. M Synge, Untuk mendapatkan data yang maksimal, penulis dengan cara membaca naskah drama beberapa kali, Setelah membaca penulis mengidentifikasi tindak ujar ilokusi yang ditemukan dan mengetiknya di laptop dalam dokumen yang berbeda. Ujaran ditemukan dari percakapan antara tokoh. Data yang telah diidentifikasi selanjutnya diklasifikasi berdasarkan jenis-jenis ilokusi yakni, asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi.

3. Analisis Data

Setelah penulis mengidentifikasi dan mengklasifikasi, data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan teori tindak ilokusi dari Searle (1979)

IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA BERDASARKAN JENIS TIDAK ILOKUSI DALAM DRAMA *RIDERS TO THE SEA* KARYA J. M SYNGE

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Searle yaitu tindak ilokusi terbagi kedalam lima jenis, oleh karena itu pada bab sebelumnya penulis telah menampilkan dengan jelas lalu mengelompokkan Tindak ilokusi menurut jenisnya masing-masing. Kemudian pada bab ini, penulis menganalisis semua data yang ditemukan berdasarkan jenis-jenisnya. Berikut hasil analisis:

Asertif (*Assertives*)

Asertif yaitu bentuk tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Bentuk tindak tutur Asertif yang ditemukan dalam drama *Riders to the Sea*, yaitu:

1. Nora mendekati ke arah meja dengan bungkusan yang berisi kemeja dan *stoking* polos, kemudian dengan wajah gembira dia berkata.

Nora: “*Shall I open it now?*”

Baris 31

‘Haruskan saya membukanya sekarang?’

Direktif (*Directives*)

Direktif yaitu bentuk tuturan yang dimaksudkan penuturnya untuk membuat pengaruh agar mitra tutur melakukan tindakan. Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan dalam Drama *Riders to the Sea*, yaitu:

1. Setelah kepergian Maurya, Cathlenn mencoba untuk membuka bungkusan yang dia dan Nora sembunyikan tadi.

Cathlenn: “*Give me a knife Nora*”

Baris 145

‘Beri aku sebilah pisau Nora’

Ekspresif (*Expressives*)

Ekspresif (*Expressives*) ialah bentuk tuturan yang menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Bentuk tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam drama *Riders to the Sea*, yaitu:

1. Maurya dengan ekspresi wajah marah mencoba untuk menghentikan Bartley untuk pergi dan meninggalkannya bersama gadis-gadis, Maurya berkata.

Maurya: *“it’s hard set we’ll be surely the day you’re drown’d with the rest. Wht way will I live and the girls with me, and I an old Women looking for the grave”* Baris 86

‘Sangat sulit, hari ini pasti akan menjadi hari kamu tenggelam apalagi aku hanya akan hidup bersama gadis-gadis dan aku seorang wanita tua akan segera mati’

ANALISIS TINDAK ILOKUSI BERDASARKAN FUNGSINYA DALAM DRAMA *RIDERS TO THE SEA* KARYA J. M SYNGE

Dalam menganalisis fungsi tindak ilokusi dalam drama *Riders to The Sea* karya J. M Syngé menggunakan teori dari Searle. Berikut ini analisis tindak ilokusi menurut jenis dan fungsinya.

Asertif (*Assertives*)

Pada ilokusi ini penutur terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya menyatakan, mengeluh, mengusulkan, dan melaporkan.

- Menyatakan (*Asserting*)

Fungsi tindak ilokusi ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk menyatakan sesuatu kepada penutur.

1. Nora dengan wajah serius ingin memastikan apakah kemeja dan *stoking* polos yang dilepaskan dari seorang pria yang tenggelam di Donegal itu milik Michael. Dengan wajah serius Nora berkata:

Nora: *“We’re to find out if it’s Michael’s they are”* Baris 14

‘Kami akan mencari tahu apakah itu milik Michael’

Analisis:

Fungsi ilokusi dalam ujaran ini ialah menyatakan. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Nora kepada Cathlenn di dalam rumah. Ujaran tersebut ditujukan untuk menyatakan bahwa mereka akan mencari tau apakah *stoking*

polos itu benar milik Michael. Pakaian itu ditemukan dari seseorang yang ditemukan tenggalam di laut.

- **Mengeluh (*Complaining*)**

Fungsi tindak ilokusi pada bagian ini yaitu, penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud untuk mengeluhkan sesuatu pada petutur.

1. Maurya yang tampak terlihat begitu menyesal telah mengucapkan kata-kata kasar kepada Bratley, berniat pergi untuk menyusul Bratley dengan membawa sebuah roti yang Bratley tinggalkan dan memberikan restu kepadanya sesuai dengan sarann Cathlenn. Maurya dengan wajah sedih berkata.

Maurya: *"It's hard set I am to walk"*

Baris 125

'Sangat sulit bagiku untuk berjalan''

Analisis:

Fungsi dari tindak ilokusi dalam ujaran ini ialah mengeluh. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Maurya kepada Cathlenn dengan suara penuh penyesalan. Ujaran tersebut ditujukan untuk mengatakan bahwa Maurya ingin pergi menyusul Bratley agar dia bisa memberikan restunya dan memberikan sepotong roti yang Bratley tinggalkan akan tetapi, kakinya terasa sangat sulit untuk berjalan.

- **Mengusulkan (*Proposising*)**

Fungsi tindak ilokusi pada bagian ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud mengusulkan sesuatu kepada petutur.

1. Nora mendekat ke arah meja dengan bungkusan yang berisi kemeja dan *stoking* polos itu kemudian dengan wajah gembira Nora berkata.

Nora: *"Shall I open it now?"*

Baris 31

'Haruskah saya membukanya sekarang?'

Analisis:

Fungsi dari tindak ilokusi dalam ujaran ini ialah mengusulkan. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Nora kepada Cathlenn di samping meja dengan bungkusan yang berisi kemeja dan *stoking* polos. Ujaran tersebut ditujukan untuk mengusulkan Cathlenn apakah Nora sekarang bisa membuka bungkusan

yang sempat mereka sembunyikan dari Maurya. Bungkusan yang berisi kemeja dan *stoking* polos diduga milik Michael itu membuat Nora penasaran.

- **Melaporkan (*Reporting*)**

Fungsi tindak ilokusi pada bagian ini yaitu penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud melaporkan sesuatu kepada petutur.

1. Nora melihat kearah luar setelah Cathlenn berkata dia mendengar seseorang melewati batu-batu besar. Nora dengan wajah senang berkata:

Nora: *“He’s coming now, and he in a hurry”* Baris 56

‘Dia datang sekarang, dan dia terburu-buru’

Analisis:

Fungsi dari tindak ilokusi pada ujaran ini ialah melaporkan. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Nora kepada Cathlenn dan Maurya setelah dia melihat siapa yang tengah berjalan melewati batu-batu besar. Ujaran tersebut ditujukan untuk melaporkan bahwa Bratleylah yang sedang berjalan melewati batu-batu besar tersebut dan dengan terburu-buru menghampiri mereka.

Direktif (*Directives*)

Fungsi tindak ilokusi ini bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan oleh penutur seperti memberi nasihat, memerintah, memohon, dan meminta:

- **Memberi Nasehat (*Advising*)**

Fungsi tindak ilokusi dalam ujaran ini yakni penutur memberikan nasihat kepada petutur dengan harapan petutur mau mendengarkan apa yang di ajurkan oleh penutur.

1. Cathlenn yang mendengar Maurya memberikan kata-kata sial kepada Bratley yang tetap memilih pergi dan meninggalkan roti yang seharusnya dia bawa. Dengan sedih menatap Maurya dan berkata:

Cathlenn: *“Why wouldn’t you give him your blessing? Isn’t sorrow enough is on everyone in this house without your sending him out with an unlucky word behind him, and a hard world in his ear.”*

Baris 105

‘Mengapa anda tidak memberinya restu? Bukankah sudah cukup kesedihan ada pada semua orang di rumah ini tanpa Anda mengirimnya dengan kata-kata sial dibelakangnya, dan kata-kata yang keras di telinganya.’

Analisis:

Fungsi dari tindak ilokusi pada ujaran ini ialah memberi nasihat. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Cathlenn kepada Maurya yang baru saja memberikan kata-kata sial kepada Bratley. Ujaran tersebut ditujukan untuk memberikan nasihat kepada Maurya agar bisa memberikan restunya kepada Bratley tanpa harus memberikan kata-kata sial dibelakangnya sehingga tidak akan ada lagi kesedihan yang terjadi di rumah ini.

- **Memohon (*Begging*)**

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud memohon tentang sesuatu kepada petutur.

1. Maurya berjalan mendekati tubuh Bratley yang diletakan di atas meja dan meletakan tangannya di atas kaki Bratley dan dengan wajah sedih Maurya berkata.

Maurya: *“They’re all together this time. May the Almighty God have mercy on Bartley’s soul, and on Michael’s soul, and on the souls of Sheamus and Patch, and Stephen and Shawn.”*

Bratley 317

‘Mereka semua bersama kali ini, dan akhirnya telah tiba. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa mengasihi jiwa Bartley, jiwa Michael, Jiwa Sheamus, Patch, Stephen dan Shawn.’

Analisis:

Fungsi yang ada pada ujaran ini ialah Memohon. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Maurya kepada Tuhan ketika dia melihat tubuh Bratley yang terletas tak bernyawa di atas meja. Ujaran tersebut ditujukan untuk memohon kepada Tuhan agar yang MahasaKuasa mengasihi jiwa Bratley, Michael, Sheaus, Patch, Stephen dan Shawn.

- **Memerintah (*Ordering*)**

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya pada petutur mempunyai maksud untuk memerintah. Dengan kata lain, penutur menginginkan agar ujarannya dapat dilakukan oleh petutur.

1. Cathlenn yang melihat Maurya sulit berjalan berkata:

Cathlenn: *“Give her the stick, Nora, or maybe she’ll slip on the big stone”*

Baris 126

‘Beri dia tongkat, Nora, ataa mungkin dia akan terpeleset di batu besar’

Analisis:

Fungsi tindak ilokusi pada ujaran ini ialah memerintah. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Cathlenn kepada Nora. Ujaran tersebut ditujukan untuk memerintah Nora agar memberikan tongkat kepada Maurya sehingga Maurya tidak akan terpeleset di batu besar dan bisa segera pergi menyusul Bratley.

- **Meminta (*Requesting*)**

Fungsi tindak ilokusi ini yakni penutur dalam menyampaikan ujarannya bermaksud meminta kepada penutur.

1. Setelah kepergian Maurya, Catlenn mencoba untuk membuka bungkusan yang ia dan Nora sembunyikan tadi.

Cathlenn: *“Give me a knife Nora”*

Baris 145

‘Beri aku sebilah pisau Nora’

Analisis:

Fungsi tindak ilokusi yang ada pada ujaran ini ialah meminta. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Cathlenn kepada Nora. Ujaran tersebut ditujukan untuk meminta Nora agar memberikan ia sebilah pisau sehingga ia bisa membuka bungkusan yang mereka sembunyikan tadi dari Maurya dan memastikan bahwa apa benar kemeja dan *stoking* polos yang berada didalam bungkusan itu benar milik Michael.

Ekspresif (*Expressives*)

Pada ilokusi ini penutur menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji dan mengucapkan bela sungkawa:

- Mengecam (*Caviling*)

1. Maurya dengan ekspresi wajah marah mencoba untuk menghentikan Bartley untuk pergi dan meninggalkannya bersama gadis-gadis, Maurya berkata.

Maurya: *“it’s hard set we’ll be surely the day you’re drownd’d with the rest.*

*Wht way will I live and the girls with me, and I an old Women
looking for the grave”* Baris 86

‘Sangat sulit, hari ini pasti akan menjadi hari di mana kamu tenggelam apalagi aku hanya akan hidup bersama gadis-gadis dan aku seorang wanita tua akan segera mati’

Analisis:

Fungsi yang ada pada ujaran ini ialah mengecam. Kalimat tersebut diungkapkan oleh Maurya kepada Bratley yang akan pergi meninggalkan dirinya bersama Cathlenn dan juga Nora. Ujaran tersebut ditujukan untuk mengecam Bratley yang akan pergi tanpa memperdulikan larangan darinya. Kepergian Bratley membuat Maurya begitu ketakutan jika Bratley akan meninggakan dirinya yang sudah begitu tua hanya bersama dengan dua orang anak gadis yaitu Cathlenn dan Nora.

- Mengucapkan Belasungkawa (*Deep condolences*)

1. Cathlenn dengan ekspresi wajah sedih bertanya apakah itu Bartley kepada salah satu wanita yang baru saja masuk bersama dengan seseorang yang baru saja ditemukan tenggelam.

Salah satu wanita: *“It is surely, God rest his soul”* Baris 271

‘Sudah pasti, Tuhan mengistirahatkan jiwanya’

Analisis:

Fungsi yang ada pada ujaran ini ialah Mengucapkan belasungkawa. Kalimat tersebut diungkapkan oleh seorang wanita kepada Cathlenn yang bertanya apakah seseorang yang mereka bawa itu Bratley. Ujaran tersebut ditujukan untuk menyampaikan rasa belasungkawanya atas kepergian Bratley. Bratley yang terjatuh dari kuda poni membuat dia tersapu ombak sehingga membuat dia kehilangan nyawanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi, klasifikasi, dan analisis pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Tindak ilokusi yang terdapat dalam drama *Riders to the Sea* karya J. M Synge terdiri dari 36 ujaran yang diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan 5 jenis ilokusi, yakni asertif (*assertives*) terdapat 22 ujaran, direktif (*directives*) terdapat 12 ujaran, ekspresif (*expressives*) terdapat 2 ujaran. Sementara itu, jenis-jenis ilokusi yang tidak ditemukan oleh penulis ada 2 aspek yakni komisif (*komissives*) dan deklarasi (*declaration*).
2. Fungsi tindak ilokusi yang terdapat dalam drama *Riders to The Sea* karya J. M Synge yaitu, menyatakan (*asserting*) terdapat 13 ujaran, mengeluh (*complaining*) terdapat 2 ujaran, mengusulkan (*proposising*) terdapat 2 ujaran, melaporkan (*reporting*) terdapat 5 ujaran, memberinasehat (*advising*) terdapat 2 ujaran, memohon (*begging*) terdapat 2 ujaran, memerintah (*ordering*) terdapat 5 ujaran, meminta (*requesting*) terdapat 2 ujaran, menyampaikan belasungkawa (*deep condolences*) terdapat 1 ujaran, dan mengecam (*caviling*) terdapat 1 ujaran. Fungsi tindak ilokusi yang sering ditampilkan oleh para tokoh dalam drama *Riders to The Sea* yaitu fungsi menyatakan (*asserting*) Sementara itu, fungsi tindak ilokusi yang tidak ditemukan oleh penulis yakni, menjanjikan (*promising*), menawarkan (*offering*), mengucapkan terima kasih (*thanking*), mengucapkan selamat (*congratulating*), meminta maaf

(*apologizing*), memuji (*praising*), mngundurkan diri (*resigning*), memecat (*firing*), membaptis (*baptizing*), memberi nama (*naming*), dan menjatuhkan hukuman (*punishing*).

4.2. Saran

Penulis menyarankan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang tindak ilokusi agar dapat menggunakan konsep dan obyek penelitian yang berbeda. Penulis hanya menemukan 3 dari 5 jenis ilokusi menurut Searle. Penelitian tentang tindak ilokusi perlu untuk dilakukan agar dapat menambah informasi mengenai kajian pragmatik khususnya tindak ilokusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agar, M. 1991. "The Biculture in Bilingual". *Language in Society*. Vol. 20, No. 2, 167 – 181.
- Abdullah & Achmad. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Austin. 1962. *Howto Do Things with Words*. New York: Oxford University Press
- Buck, and Vanlear C. Arthur. 2002. Verbal and Non verbal Communication: Distinguishing Symbolic, Spontaneous, and Pseudo-Spontaneous Nonverbal Behavior. *Journal of Communication*, 15, 522-528. Retrieved 26 April 2020
- Ciptaningrum, 2017. "The Analysis of Illocutionary Acts by The Main Character in the Film Entitled Cinderella and Its Application in Teaching Speaking at the Tenth Grade of Senior High School". Purworejo: Thesis, English Education Program Teacher Training and Education Faculty Muhammadiyah University of Purworejo.
- Dianty, 2017. "An Analysis of Illocutionary Acts Performed by The Main Character in *Divergent* Movie by Neil Burger ". Surakarta: Thesis, Islamic Education and Teacher Training Faculty, The State Islamic Institute of Surakarta.
- Hurford, James R, and Heasley, Brendon Smith. 1983. *Semantics: Course Books*. New York: Cambridge University Press.
- Kusumo. 2015. "A Pragmatic Analysis of Illocutionary acts in *English teaching-learning process at SMAN 1 Wates Kulon Progo* ". Thesis, Faculty of Language and Arts.Yogyakarta.
- Leech. 1983. *The Principles of Pragmatics*. London: Longman Group Limited State University.
- Mayer. CharlesF. 2009. *Introducing English Linguistics*, Cambridge: Cambridge University Press, New York.
- Mustofa, 2017. "Illocutionary Acts in The Headlines and Slogans of Beauty Product Advertisements". Thesis, English Literature Study Program English Education Department of Languages and Arts Yogayakarta Sate University.
- Nazir, 1988:63. *Metode Penelitian*. <https://idtesis.com/metode-deskriptif/>, 26 April 2020
- Nugroho, 2011. "An Analysis of Illocutionary Acts in *Sherlock Holmes Movie*". Jakarta: Thesis, English Letters Department Letters and Humanities Faculty State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Parera, J. D (2001). *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, 2017. “*Illocutionary Acts Found in Barrack Obama's Speech in Baltimore*”. Malang: Thesis, English Letters Department Faculty of Humanities Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Reimann, Andrew. 2014. *Introduction to culture studies*. Tokyo: Intergraphic apress.
- Rembe, 2017. “*Tindak Ilokusi dalam Film Divergent Series Insurgent Karya Robert Schwentke (Suatu Analisis Pragmatik)*”. Manado: Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning Studies the Theory of Speech Acts*. USA: Cambridge University Press.
- Sondakh. M. M. T. 2014. “*Tindak Ilokusi dalam Film the Change-Up Karya David Dobkin: Suatu Analisis Pragmatik* “. Manado: Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Sumurung, 2016. “*Kategori dan Fungsi Tindak Illokusi dalam film The Devil Wears Prada Karya David Frankel*”. Manado: Skripsi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistic: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin Books, Ltd.
- Uhi, J. A. 2016 *Kebudayaan: Filsafat Kebudayaan*, Penerbit: Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Yule, G.1996. *Pragmatics* Oxford University Press, Waltonstreet, oxfordox26DP
- Wardani. A. N. 2011. “*An Analysis of illocutionary Act in Prince of Persia: Thees and of Time Movie*”. Thesis: Letters and Humanities Faculty, State Islamic University "Syarif Hidayah Tullah" Jakarta.

[https://www.one-act-plays.com/dramas/riders to the sea.html](https://www.one-act-plays.com/dramas/riders_to_the_sea.html) 20 April 2020